

KECEMASAN IBU HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Resta Betaliani Wirata^{1*}, Salangsiki Ratna Risang Pradipta², Ika Retnaningsih³

¹Prodi Keperawatan Program Sarjana, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Pranata Laboratorium Pendidikan Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Kepala Ruang G2 Obs Gyn - Kamar Bersalin(VK), Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

E-mail *corresponding author*: resta@stikesbethesda.ac.id

Tanggal Submisi: 8 Juni 2022; Tanggal Penerimaan: 4 Oktober 2022

ABSTRAK

Memasuki umur kehamilan yang semakin bertambah, maka semakin banyak keluhan yang dirasakan oleh wanita hamil baik keluhan yang bersifat psikis maupun fisik. Saat ini penyebaran COVID-19 antar manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Hal ini menimbulkan kegelisahan bagi wanita hamil baik primigravida dan atau multigravida dimasa pandemik COVID-19. Banyaknya informasi seputar COVID-19 yang bermunculan di media sosial dan protokol baru baik di masyarakat terlebih di Rumah Sakit terkhusus bagi wanita hamil, membuat semakin meningkatnya kecemasan wanita hamil dalam menjalani masa kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kecemasan wanita hamil primigravida dan multigravida di masa pandemi Covid-19. Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perceived Stress Scale* (PSS-10). Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan wanita hamil di masa pandemi Covid-19 secara keseluruhan berada pada kategori sedang, baik pada wanita hamil dengan primigravida (29,6) dan multigravida (26,8). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengukuran tingkat kecemasan pada wanita hamil baik primigravida dan multigravida perlu diperhatikan selama Covid-19, karena dari pengukuran kecemasan wanita hamil dapat dilakukan tindak lanjut untuk penanganan wanita hamil sehingga mengurangi risiko pada ibu dan janin selama kehamilan.

Kata kunci : Primigravida, Multigravida, Kehamilan, Kecemasan, Covid-19

ABSTRACT

Entering the increasing gestational age, the more complaints felt by pregnant women, both psychological and physical complaints. Currently, the spread of COVID-19 between humans is the main source of transmission then the spread becomes more aggressive. That creates anxiety for pregnant women, both primigravida and or multigravida on the COVID-19 pandemic. The amount of information about COVID-19 that has sprung up on social media and new protocols such as in the community, in hospitals, especially for pregnant women, has increased the anxiety of pregnant women during pregnancy. This study aims to analyze the anxiety level of primigravida and multigravida pregnant women during the Covid-19 pandemic. The design used in this study is a quantitative

research design with a cross-sectional approach. The measuring instrument used in this study is the Perceived Stress Scale (PSS-10). The results found in this study were that the level of anxiety of pregnant women during the Covid-19 pandemic was overall in the moderate category, both for pregnant women with primigravida (29.6) and multigravida (26.8). The conclusion in this study is that the measurement of the level of anxiety in pregnant women, both primigravida, and multigravida, needs to be considered during Covid-19 because, from the measurement of anxiety in pregnant women, follow-up can be carried out for handling pregnant women to reduce the risk to the mother and fetus during pregnancy.

Keywords: *Primigravida, Multigravida, pregnancy, anxiety, Covid-19*

ISSN: 1979-7621 (*Print*); 2620-7761 (*Online*); DOI: 10.23917/jk.v15i2.18252

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah peristiwa besar dalam hidup dan juga merupakan periode kehidupan yang berpotensi menimbulkan stres, di mana wanita hamil beradaptasi dengan berbagai perubahan psiko-sosial dan fisiologis, meningkatkan kerentanan mereka terhadap kecemasan bahkan depresi (Cheung et al., 2020). Kecemasan merupakan suatu keadaan normal, dimana jika ada jiwa yang mengalami tekanan atau perasaan yang sangat dalam sehingga dapat menyebabkan masalah psikiatris. Kecemasan seringkali berkembang dalam jangka waktu panjang dan sebagian besar dirasakan dari seluruh pengalaman hidup (Mandagi et al., 2013). Wanita hamil memiliki risiko tinggi terjangkit penyakit seperti COVID-19, dikarenakan pada wanita hamil imun tubuh mengalami penurunan dan adaptasi terhadap perubahan hormon tubuh.

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang sedang menjadi pandemi merupakan penyakit infeksi akibat virus yang bernama Corona. *International communittee on Taxonomy of Viruses* telah menyatakan *acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) sebagai nama dari virus penyebab COVID-19 (Gorbalenya et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Chen dkk melaporkan 9 wanita hamil telah didiagnosa COVID-19 saat hamil trimester ke-3, namun dilaporkan tidak ada kematian yang terjadi. Semua wanita yang terdiagnosa COVID-19 selama kehamilan melahirkan secara Caesar dan kondisi bayi sehat (Chen et al., 2020). Berdasarkan hasil studi, belum ada penelitian asli yang dilakukan untuk mengetahui kemungkinan tertularnya COVID-19 dari ibu ke fetus. Menurut hasil-hasil studi, terinfeksi atau terdiagnosisnya ibu terhadap COVID-19 perlu dimonitor secara teratur baik sebelum dan sesudah melahirkan. Ibu-ibu dengan COVID-19 juga perlu menghindari pemberian ASI sampai dipastikan jika mereka sudah jelas tidak terinfeksi COVID-19 (Panahi et al., 2020).

Data tentang stabilitas tingkat kecemasan selama kehamilan dan postpartum tidak konsisten. Sebagian besar penelitian menemukan bahwa tingkat kecemasan setelah melahirkan lebih rendah daripada saat hamil, tetapi beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat kecemasan postpartum sama dengan saat hamil. Ketika tingkat gejala kecemasan umum diperhitungkan, tingkat kecemasan yang tinggi ditemukan pada 25% -33% wanita selama kehamilan (Radoš et al., 2018).

Penyebaran COVID-19 antar manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi COVID-19 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet (Rasmussen et al., 2020). Hal ini menimbulkan kegelisahan bagi wanita

hamil baik primigravida dan atau multigravida dimasa pandemik COVID-19. Banyaknya informasi seputar COVID-19 yang bermunculan di media sosial dan protokol baru baik di masyarakat terlebih di Rumah Sakit terkhusus bagi wanita hamil, membuat semakin meningkatnya kegelisahan wanita hamil dalam menjalani masa kehamilan. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin menganalisis tingkat kecemasan wanita primigravida dan multigravida di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di salah satu Rumah Sakit swasta di Kota Yogyakarta dengan mengambil data di Poliklinik Obsgyn. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada bulan Januari – Juli 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini 71 responden. Teknik sampling yang digunakan menggunakan *accidental sampling* dimana seluruh pasien yang ditemui menjadi responden dengan kriteria bersedia menjadi responden dan tidak memiliki komplikasi kehamilan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perceived Stress Scale* (PSS-10). *Software* statistik digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Penelitian ini telah mendapatkan *Ethical Approval* dengan No.10/KEPK-RSB/I/21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah wanita hamil dengan usia 26-35 tahun yaitu 42 responden (59,2%) dan paling sedikit adalah wanita hamil dengan usia 36-45 tahun yaitu 9 responden (12,7%).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel Penelitian	n	%
Usia		
Remaja akhir (17-25 tahun)	20	28,2
Dewasa awal (26-35 tahun)	42	59,2
Dewasa akhir (36-45 tahun)	9	12,7
Usia Kehamilan		
Trimester I	10	14,1
Trimester II	35	49,3
Trimester III	26	36,6
Jumlah Anak		
<2 anak	67	94,4
>3 anak	4	5,6
Pendidikan Terakhir		
SD	1	1,4
SMP	0	0
SMA	17	23,9
Perguruan Tinggi	53	74,6
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	21	29,6
Swasta	34	47,9
PNS	10	14,1
Wirausaha	6	8,5
Total	71	100,0

Sebagian responden adalah wanita hamil dengan usia kehamilan Trimester II yaitu 35 responden (49,3%) dan paling sedikit usia kehamilan Trimester I yaitu 10 responden (14,1%). Mayoritas responden adalah wanita hamil dengan jumlah anak <2 yaitu 67 responden (94,4%) dan paling sedikit adalah wanita hamil dengan jumlah anak >3 yaitu 4 responden (5,6%). Paling banyak responden berpendidikan terakhir perguruan tinggi yaitu 53 responden (74,6%) dan paling sedikit berpendidikan terakhir SMP yaitu tidak ada. Sebagian responden bekerja sebagai pekerja swasta yaitu 34 responden (47,9%) dan paling sedikit memiliki wirausaha yaitu 6 responden (8,5%).

Analisis Bivariat

Data kecemasan wanita hamil di masa pandemi Covid-19 secara keseluruhan berada pada kategori sedang pada wanita hamil dengan primigravida (29,6%) dan multigravida (26,8%). Pada tabel dapat dilihat bahwa kecemasan wanita hamil primigravida lebih banyak dibandingkan dengan multigravida (Tabel 2). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kecemasan wanita hamil primigravida dan multigravida di masa pandemi Covid-19. Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa wanita hamil primigravida dan multigravida memiliki tingkat kecemasan yang sama yaitu pada kategori sedang.

Tabel 2 Tingkat Kecemasan Wanita Hamil pada Primigravida dan Multigravida

Jenis kehamilan	Tingkat Kecemasan			Total
	Ringan f (%)	Sedang f (%)	Berat f (%)	
Primigravida	15 (21,1)	21 (29,6)	1 (1,4)	37
Multigravida	14 (19,7)	19 (26,8)	1 (1,4)	34
Total	29	40	2	71

Kehamilan bukan hanya merupakan masa yang sangat membahagiakan, tetapi juga merupakan salah satu kebahagiaan terbesar bagi seorang wanita baik secara fisik maupun mental, membutuhkan perawatan khusus dari saat pembuahan hingga tahap pasca kelahiran. Selain itu, kehamilan disertai dengan perubahan yang sangat nampak pada tubuh wanita dan menyebabkan banyak ketidaknyamanan. Gangguan kecil ini dapat terjadi karena perubahan hormonal, akomodasi, metabolisme dan postural. Sebagian besar gangguan ini tidak berbahaya hanya bagian normal dari kehamilan dan dapat dikelola di rumah (Latha & Indira, 2016).

Bahkan pada wanita sehat, kehamilan dapat menimbulkan banyak kecemasan karena ketidakpastian yang tidak dapat diantisipasi. Bukti menunjukkan bahwa kecemasan kehamilan tidak hanya mempengaruhi kesehatan wanita hamil tetapi juga berdampak pada hasil persalinan seperti persalinan prematur, persalinan lama, kelahiran sesar, berat badan lahir rendah (Sari et al., 2020). Wanita hamil yang cemas mengalami emosi dan somatik gejala, seperti nyeri otot, ketidaknyamanan gastrointestinal, palpitasi, khawatir, dan insomnia. Tingkat kecemasan yang tinggi terkait kehamilan mungkin memainkan peran dalam kelahiran prematur, depresi pascamelahirkan, dan operasi caesar. Juga, itu bisa mempengaruhi perkembangan janin/bayi dan anak (Gururani et al., 2016).

Kehamilan adalah kondisi fisiologis dan proses psikologis yang normal, namun kadang-kadang bisa menjadi salah satu bahaya utama wanita dalam menghadapi

hidupnya. Berbagai gejala fisik dialami oleh wanita pada setiap trimester kehamilan (Ayoub & Awed, 2018). Penyakit umum kehamilan pada trimester pertama termasuk mual, muntah, kelelahan dan frekuensi berkemih. Pada trimester kedua, jantung terasa berdebar lebih kencang, sembelit, keputihan dan sakit punggung. Pada trimester ketiga meliputi wasir, kram kaki, edema, dan insomnia (Gururani et al., 2016).

Selama masa kehamilan, wanita akan mengalami banyak perubahan fisik, psikologis, dan hormonal, tetapi perubahan ini normal. Perubahan ini menyebabkan ketidaknyamanan kecil selama kehamilan. Gejala tersebut disebut gejala minor karena tidak mengancam jiwa. Banyak ketidaknyamanan ini dapat menyebabkan stres pada ibu hamil dan setiap sistem tubuh terganggu dipengaruhi oleh kehamilan. Sehingga penting untuk memberikan informasi tentang fisiologi, pencegahan, dan perawatan diri pada ibu hamil wanita tentang ketidaknyamanan ringan kehamilan yang dapat membantu dalam menghilangkan kecemasan tertentu (Gamel et al., 2016).

Wanita hamil merespon secara berbeda terhadap rangsangan stres yang identik, tergantung pada ciri-ciri kepribadian, pengalaman sebelumnya, faktor genetik, dan dukungan sosial. Kehamilan normal dikaitkan dengan perubahan fisik, perubahan hormonal, dan kecemasan terhadap persalinan atau kelahiran janin, dan semuanya berpotensi memperburuk respons stres (Barber & Starkey, 2015). Kecemasan dianggap sebagai gangguan yang menemani ibu hamil selama kehamilan dan menyebabkan stres disebabkan banyaknya perubahan yang terjadi selama hamil. Sehingga wanita menanggapi stres dengan perasaan cemas (Wallace & Araji, 2020).

Ibu hamil baik primigravida dan multigravida memiliki perasaan khawatir yang memang muncul karena proses dan adaptasi selama kehamilan. Selain itu, kecemasan ibu akan bertambah dikarenakan kondisi pandemi Covid-19. Adanya instruksi atau kebijakan pemerintah mengenai *sosial distancing* dan kontak erat, serta media massa yang semakin sering dalam menginformasikan tentang COVID-19 juga memiliki peran dalam perubahan besar mengenai perilaku ibu hamil sehingga merasa di bawah tekanan dan dapat menyebabkan efek samping tidak langsung pada kesehatan fisik dan psikologis ibu (Milne et al., 2020).

Dalam sebuah penelitian yang membandingkan persentase prevalensi peningkatan gejala kecemasan di Amerika Serikat, ditemukan bahwa prevalensi umum kecemasan di AS pada tahun 2019 adalah 16%. Persentase kecemasan selama kehamilan dengan meta-analisis yang melaporkan prevalensi adalah 18-25% (Cella et al., 2019). Sementara itu, selama pandemi COVID-19, terjadi peningkatan kecemasan ibu hamil yang signifikan hingga 59% berdasarkan studi kohort (Cullen et al., 2020). Hasil ini menunjukkan bahwa kecemasan meningkat karena konsekuensi dari kekhawatiran tentang pandemi COVID-19.

Kecemasan ibu dalam hal ini berkaitan erat dengan dukungan sosial dan persepsi risiko pandemi COVID-19. Selain peran keluarga, tenaga kesehatan juga harus berupaya memperkuat dukungan sosial ibu hamil dan mengurangi persepsi risikonya sehingga dapat menurunkan kecemasan (Yue et al., 2021). Selain itu, dukungan suami dan sikap suami dalam menghadapi pandemi COVID-19 juga berperan dalam kesehatan mental ibu hamil (Ahorsu et al., 2020).

Penelitian ibu hamil di Malang selama masa pandemi virus corona (COVID-19) mengalami kecemasan. Perasaan negatif tersebut semakin meningkat di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini. Efek pandemi ini pada kesehatan mental ibu hamil telah menunjukkan hasil yang beragam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2% mengalami kecemasan berat, 32% mengalami kecemasan sedang-berat, 42% mengalami

kecemasan sedang, 23% mengalami kecemasan ringan dan sisanya 2% ibu normal (Viandika & Septiasari, 2021).

Sebuah studi menggambarkan efek pandemi COVID-19 pada depresi dan peningkatan tingkat kecemasan pada wanita hamil. Temuan penelitian ini telah menekankan kebutuhan mendesak akan konseling dan pendampingan bagi ibu hamil untuk mencegah dampak buruk kecemasan dan depresi yang pada akhirnya akan berdampak pada ibu dan janin. Stres pada ibu hamil termasuk perubahan suasana hati yang dapat digunakan sebagai tanda bahwa ibu hamil membutuhkan konseling dan bantuan (Fujita et al., 2021). Sehingga pengukuran kecemasan pada ibu hamil baik primigravida dan multigravida perlu diperhatikan selama Covid-19, karena dari pengukuran kecemasan ibu hamil dapat dilakukan tindak lanjut untuk penanganan ibu hamil sehingga mengurangi risiko pada ibu dan janin selama kehamilan.

SIMPULAN

Kesimpulan bahwa ibu primigravida dan multigravida memiliki tingkat kecemasan yang sama yaitu pada kategori sedang dimasa pandemi Covid-19. Tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 secara keseluruhan berada pada kategori sedang, baik pada ibu dengan primigravida (29,6) dan multigravida (26,8). Saran diharapkan pengukuran tingkat kecemasan pada ibu hamil baik primigravida dan multigravida perlu diperhatikan selama Covid-19, karena dari pengukuran tingkat kecemasan ibu hamil dapat dilakukan tindak lanjut untuk penanganan ibu hamil sehingga mengurangi risiko pada ibu dan janin selama kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada seluruh ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahorsu, D. K., Imani, V., Lin, C. Y., Timpka, T., Broström, A., Updegraff, J. A., Årestedt, K., Griffiths, M. D., & Pakpour, A. H. (2020). Associations Between Fear of COVID-19, Mental Health, and Preventive Behaviours Across Pregnant Women and Husbands: An Actor-Partner Interdependence Modelling. *International Journal of Mental Health and Addiction*. <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00340-x>
- Ayoub, G. G., & Awed, H. A. (2018). Comparative Study between Primigravida and Multigravida Regarding Women's Self-Care Practices for Management of Selected Minor Discomforts. *Madridge Journal of Case Reports and Studies*, 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.18689/mjcrs-1000111>
- Barber, C. C., & Starkey, N. J. (2015). Predictors of anxiety among pregnant New Zealand women hospitalised for complications and a community comparison group. *Midwifery*, 31(9), 888–896. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2015.04.017>
- Cella, D., Choi, S. W., Condon, D. M., Schalet, B., Hays, R. D., Rothrock, N. E., Yount, S., Cook, K. F., Gershon, R. C., Amtmann, D., DeWalt, D. A., Pilkonis, P. A., Stone, A. A., Weinfurt, K., & Reeve, B. B. (2019). PROMIS® Adult Health Profiles: Efficient Short-Form Measures of Seven Health Domains. *Value in Health*, 22(5), 537–544. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2019.02.004>
- Chen, H., Guo, J., Wang, C., Luo, F., Yu, X., Zhang, W., Li, J., Zhao, D., Xu, D., Gong, Q., Liao, J., Yang, H., Hou, W., & Zhang, Y. (2020). Clinical

- characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. *The Lancet*, 395(10226), 809–815. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30360-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30360-3)
- Cheung, H. N., Chan, S. W. Y., & Williams, J. M. (2020). Validation of Chinese Multidimensional Depression Assessment Scale (MDAS) in Inner Mongolia pregnant women and risk factors of antenatal depression in Inner Mongolia in the era of one-child policy. *PLoS ONE*, 15(3), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227944>
- Cullen, W., Gulati, G., & Kelly, B. D. (2020). Nurses' mental health in the COVID-19 pandemic. *Gastrointestinal Nursing*, 18(8), 74. <https://doi.org/10.12968/gasn.2020.18.8.74>
- Fujita, K., Kotani, T., Moriyama, Y., Ushida, T., Imai, K., Kobayashi-Nakano, T., Kato, N., Kano, T., Kikkawa, F., & Kajiyama, H. (2021). Current issues within the perinatal mental health care system in aichi prefecture, japan: A cross-sectional questionnaire survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph18179122>
- Gamel, W., Fathy, T., El-Nemer, A., & Abou Shabana, K. (2016). Utilization of Self-Care Brochure for Relieving Mother'S Minor Discomforts During Pregnancy. *Mansoura Nursing Journal*, 3(1), 393–407. <https://doi.org/10.21608/mnj.2016.149472>
- Gorbalenya, A., Baker, S., Baric, R., de Groot, R., Drosten, C., Gulyaeva, A., Haagmans, B., Lauber, C., Leontovich, A., Neuman, B., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L., Samborskiy, D., Sidorov, I., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses – a statement of the Coronavirus Study Group. *Nature Microbiology*. <https://doi.org/10.1101/2020.02.07.937862>
- Gururani, L., Kumar, A., & Mahalingam, G. (2016). Minor disorder of pregnancy and its home management. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 5(4), 684. <https://doi.org/10.5455/ijmsph.2016.03082015111>
- Latha, P., & Indira, S. (2016). Effectiveness of IEC (Information , Education & Communication) package on knowledge regarding minor ailments of pregnancy and its management among antenatal mothers at NMCH , Nellore , A . P . *International Journal of Appl Ied Research*, 2(10), 593–596.
- Mandagi, D. V. V., Pali, C., & Sinolungan, J. S. V. (2013). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Primigravida Dan Multigravida Di Rsia Kasih Ibu Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 197–201. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.1617>
- Milne, S. J., Corbett, G. A., Hehir, M. P., & Lindow, S. W. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. January.*
- Panahi, L., Amiri, M., & Pouy, S. (2020). Risks of Novel Coronavirus Disease (COVID-19) in Pregnancy; a Narrative Review. *Archives of Academic Emergency Medicine*, 8(1), e34. <https://doi.org/10.22037/aaem.v8i1.595>
- Radoš, S. N., Tadinac, M., & Herman, R. (2018). Anxiety during pregnancy and postpartum: Course, predictors and comorbidity with postpartum depression. *Acta Clinica Croatica*, 57(1), 39–51. <https://doi.org/10.20471/acc.2018.57.01.05>
- Rasmussen, S. A., Smulian, J. C., Lednicky, J. A., Wen, T. S., & Jamieson, D. J.

- (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) and pregnancy: what obstetricians need to know. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 222(5), 415–426. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.02.017>
- Sari, I. Y., Indrayani, T., & Carolin, B. T. (2020). *Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan*. 1(April), 119–126. <https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/115/75>
- Viandika, N., & Septiasari, R. M. (2021). Anxiety in Pregnant Women During Pandemic Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(1), 135–142. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/6907>
- Wallace, K., & Araj, S. (2020). An Overview of Maternal Anxiety During Pregnancy and the Post-Partum Period. *Journal of Mental Health & Clinical Psychology*, 4(4), 47–56. <https://doi.org/10.29245/2578-2959/2020/4.1221>
- Yue, C., Liu, C., Wang, J., Zhang, M., Wu, H., Li, C., & Yang, X. (2021). Association between social support and anxiety among pregnant women in the third trimester during the coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic in Qingdao, China: The mediating effect of risk perception. *International Journal of Social Psychiatry*, 67(2), 120–127. <https://doi.org/10.1177/0020764020941567>